

# PENGARUH GAYA HIDUP, LITERASI KEUANGAN DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FEB UMRI TAHUN 2020 - 2022

Hasanah Maulidya Isnaini

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau

\*e-mail: [hasanahmaulidya4@gmail.com](mailto:hasanahmaulidya4@gmail.com)

## **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup, literasi keuangan dan status sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB UMRI tahun 2020-2022. Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Riau dengan jumlah responden 91 orang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penarikan sampel penelitian menggunakan metode proportional sampling. Pengujian data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi dengan bantuan software SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan, literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan.*

**Kata Kunci : Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengelolaan Keuangan**

---

## **PENDAHULUAN**

Di era globalisasi saat ini, sering terjadi permasalahan perekonomian yang menuntut masyarakat untuk mengelola aset keuangannya dengan bijak. Gaya hidup masyarakat pun terus berubah seiring berjalannya waktu, hal ini membawa dampak yang cukup besar bagi kehidupan masyarakat, baik positif maupun negatif. Perubahan gaya hidup sudah merambah ke semua kalangan termasuk mahasiswa, tidak dapat dipungkiri bahwa gaya hidup mahasiswa masa kini sudah sangat berbeda dengan masa lalu (Sucihati, 2021).

Kebutuhan hidup yang semakin banyak menuntut manusia untuk mempunyai pengetahuan mengenai keuangan dan keterampilan dalam mengelolanya. Pemahaman mengenai pengelola keuangan dapat membantu setiap individu untuk mengarahkan keuangannya, dan memperkuat kesejahteraan *finansial* dimasa depan, terutama bagi generasi muda dan khususnya mahasiswa (Susilia, 2023).

Banyak mahasiswa yang masih belum memahami cara mengelola uang yang baik dan benar, sehingga cenderung mengalami pemborosan dan menyebabkan kemiskinan meningkat. Kurangnya perencanaan dan pengelolaan keuangan mahasiswa mengakibatkan generasi mahasiswa terpapar pada konsumerisme, hedonisme dan individualisme yang mengutamakan kepuasan sesaat dan berujung pada kerugian jangka panjang. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mengatasinya adalah mahasiswa harus lebih memperhatikan manajemen keuangannya (Usman, 2023). Manajemen keuangan merupakan kemampuan

seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya sehari-hari (Utami dan Marpaung, 2022).

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa adalah gaya hidup. Menurut Alshabiyah (2019) gaya hidup adalah bagaimana seseorang dalam menjalani hidupnya termasuk dari produk apa yang mereka beli, bagaimana menggunakannya serta apa yang dipikirkan dan dirasakan setelah menggunakan produk tersebut atau gaya hidup berhubungan dengan reaksi sesungguhnya atas pembelian yang konsumen lakukan.

Gaya hidup juga diartikan sebagai pola hidup seseorang yang dilakukan berdasarkan kegiatan, pendapat tentang suatu hal dan minat pada sesuatu dalam menghabiskan uang berdasarkan alokasi waktu yang dimiliki. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki gaya hidup yang tinggi akan dapat mendeskripsikan sikap yang harus dilakukan jika dihadapi dengan keputusan dalam pengelolaan keuangan (Susilia, 2023).

Berikutnya faktor kedua yang juga mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan. Seseorang dengan pengetahuan finansial lebih tinggi mampu membuat keputusan yang baik bagi keluarga mereka dan dengan demikian berada dalam posisi untuk meningkatkan keamanan ekonomi dan kesejahteraan mereka, selain itu seseorang yang berpengetahuan keuangan bisa membuat pilihan informasi sangat penting untuk sebuah pasar yang efektif dan efisien (Latifah *et al.*, 2023).

Menurut Susilia (2023) literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya dengan baik. Seseorang yang memiliki kemampuan dan pengetahuan mengenai literasi keuangan dengan baik maka mampu dalam mengartikan uang dalam sudut pandang yang berbeda dan memiliki keterampilan dalam mengendalikan keuangannya.

Faktor lain yang juga mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah status sosial ekonomi orang tua, Dewi dan Listiadi (2021) menyatakan bahwa status sosial ekonomi merupakan tolak ukur dari gabungan kedudukan ekonomi dan kedudukan sosial seseorang yang dapat diukur dari pendidikan, pendapatan, dan pekerjaan.

Mahasiswa sebagai generasi bangsa tidak hanya akan mengalami permasalahan yang berkaitan dengan produk keuangan maupun jasa tetapi lebih cenderung dalam hal menanggung resiko keuangan dimasa depan. Sehingga dengan memiliki pengetahuan keuangan, mahasiswa dapat membuat keputusan keuangan yang bijak atas tindakannya (Usman, 2023).

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengelolaan Keuangan**

Manajemen keuangan merupakan kegiatan dalam menyimpan, mengatur dan merencanakan keuangan sehari-hari. Menurut Tarigan *et al* (2023) manajemen keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya keuangan suatu organisasi atau individu untuk mencapai tujuan keuangan yang diinginkan.

### **Indikator Pengelolaan Keuangan**

Terdapat 4 indikator yang menjadi kajian pokok, adapun indikator pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut (Roestanto, 2017) :

1. Penggunaan dana
2. Penentuan sumber dana
3. Manajemen risiko
4. Perencanaan masa depan

### **Gaya Hidup**

Menurut Sugiharti (2018) gaya hidup adalah cara hidup yang berkaitan dengan serangkaian kebiasaan, pandangan, dan respon terhadap kehidupan, beserta perlengkapan yang diperlukan untuk menjalani hidup.

Gaya hidup secara umum dikenal melalui kegiatan yang dijalani seseorang, minat yang dianggap penting dalam lingkungannya, serta pandangan mereka terhadap diri sendiri dan dunia di sekitarnya (Setiadi, 2019).

### **Indikator Gaya Hidup**

Menurut Sumarwan (2015) indikator gaya hidup diantaranya:

1. Activity (kegiatan)
2. Interest (minat)
3. Opinion (pendapat)

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai serangkaian proses atau tindakan yang meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan kepercayaan (*confidence*) konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangannya dengan lebih baik (Roestanto, 2017).

### **Indikator Literasi Keuangan**

Menurut Choerudin et al (2023) terdapat 3 indikator financial literacy, antara lain:

1. Financial Knowledge
2. Financial Attitude
3. Financial Behavior

### **Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

Status sosial adalah kedudukan seseorang dalam masyarakat yang erat kaitannya dengan hak dan kewajiban. Status sosial memberikan bentuk dan pola pada interaksi sosial, pada dasarnya status sosial adalah seperangkat hak dan kewajiban seseorang dalam masyarakat. Setiap orang dalam masyarakat mempunyai kedudukan sosial yang berbeda-beda (Hisyam, 2020).

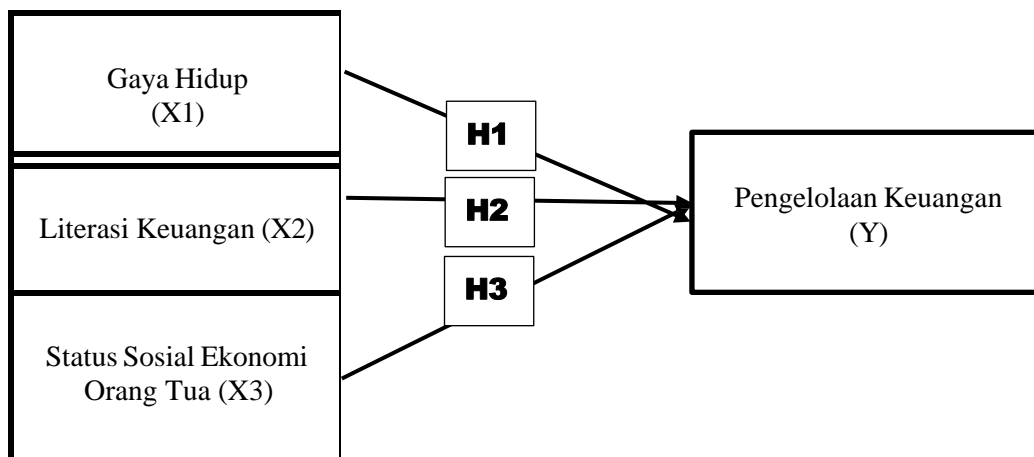
### **Indikator Sosial Ekonomi Orang Tua**

Menurut Abdulsyani (2021) menjelaskan beberapa indikator dalam status sosial ekonomi, yaitu:

1. Pendidikan

2. Pendapatan
3. Pekerjaan

### Kerangka Penelitian



### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Riau dengan jumlah responden 91 orang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penarikan sampel penelitian menggunakan metode proportional sampling. Pengujian data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi dengan bantuan software SPSS 26.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Kualitas Data

##### Uji Validitas

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti telah membagikan kuesioner yang melibatkan responden sejumlah 91 orang. Berikut tersaji hasil uji validitas pada seluruh poin pernyataan bersumber Gaya Hidup (X1), Literasi Keuangan (X2), Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X3) dan Pengelolaan Keuangan (Y). Dasar pengambilan keputusan untuk uji validitas dilihat melalui nilai r tabel dan signifikansinya. “Jika nilai r hitung > r tabel, maka artinya ada korelasi antar variabel yang dihubungkan. Sebaliknya jika r hitung < r tabel, maka artinya tidak ada korelasi antar variabel yang dihubungkan.” Diketahui jumlah sampel yaitu 91 dengan signifikansi 5%  $df=n-2$  pada pendistribusian nilai r tabel product moment. Sehingga temuan nilai r tabel yakni sebesar  $df=91-2 = 0,2061$ .

Hasil koefisien korelasi setiap pernyataan dalam variabel Gaya Hidup (X1), Literasi Keuangan (X2), Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X3) dan Pengelolaan Keuangan (Y) lebih besar dari nilai r tabel 0,206. Dengan demikian indikator dari ketiga variabel penelitian ini masing-masing layak dan dapat digunakan sebagai pengukur untuk mengukur variabel tertentu yang sudah ditetapkan.

##### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur angket yang merupakan indikator dari variabel dan dinyatakan reliabel dengan nilai >0,60, artinya

data reliabel. “Jika nilai reliabel kurang dari 0,60 (<0,60) maka nilainya kurang baik. artinya alat ukur yang digunakan tidak reliabel.

**Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Rolle Of Thumb	Keterangan
Gaya Hidup (X1)	0,866	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0,922	0,60	Reliabel
Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X3)	0,873	0,60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,915	0,60	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 1.di atas dapat dilihat bahwa hasil dari pengujian reliabilitas terhadap tiap variabel dengan nilai >0,60, artinya data reliabel.

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parametersa	Mean	0
	Std. Deviation	4,46865873
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,048
	Positive	,043
	Negative	-,048
Test Statistic		0.48
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Sumber : Data Olahan SPSS (2024)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas kolmogrov-smirnov pada tabel diperoleh nilai signifikan 0,200 > 0,05 dapat diartikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Gaya Hidup	0,292	3,421
	Literasi Keuangan	0,287	3,480
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	0,531	1,884

Sumber : Data Olahan SPSS (2024)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji multikolinearitas terlihat bahwa nilai *tolerance* tidak ada yang lebih kecil dari 0,10. Sedangkan nilai VIF tidak ada yang lebih

besar dari 10. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,289	1,342		3,197	,002
Gaya Hidup	,037	,073	,098	,502	,617
Literasi Keuangan	-,103	,069	-,295	-1,496	,138
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	,043	,055	,114	,788	,433

Sumber : Data Olahan SPSS (2024)

Dari uji Glejser diatas, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) variabel independen gaya hidup sebesar 0,617 literasi keuangan 0,138 dan status sosial ekonomi orang tua 0,433 > 0,05. Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,583	2,234		3,394	,001
Gaya Hidup	,437	,122	,355	3,593	,001
Literasi Keuangan	,588	,114	,513	5,151	,000
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	,062	,091	,050	,686	,495

Sumber : Data Olahan SPSS (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijabarkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 7,583 + 0,437X_1 + 0,588X_2 + 0,062X_3 + e$$

Angka-angka dalam persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta (a)

Persamaan diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar 7,583. Hal ini berarti

jika variabel independen diasumsikan bernilai nol (0), maka variabel dependen sebesar 7,583. Maka gaya hidup, literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 7,583.

2. Gaya Hidup (X<sub>1</sub>) Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)

Koefisien regresi gaya hidup (X<sub>1</sub>) adalah 0,437 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel gaya hidup sebesar satu satuan, maka akan menaikkan variabel pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) sebesar 0,437 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain tetap.

3. Literasi Keuangan (X<sub>2</sub>) Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)

Koefisien regresi literasi keuangan (X<sub>2</sub>) adalah 0,588 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel literasi keuangan sebesar satu satuan, maka akan menaikkan variabel pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) sebesar 0,588 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain tetap.

4. Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X<sub>3</sub>) Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)

Koefisien regresi status sosial ekonomi orang tua (X<sub>3</sub>) adalah sebesar 0,062 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel status sosial ekonomi orang tua sebesar satu satuan, maka akan menaikkan variabel pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) sebesar 0,062 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain tetap.

### Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

**Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,867 <sup>a</sup>	,752	,743	4,549

Sumber : Data Olahan SPSS (2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai (R<sup>2</sup>) sebesar 0,743 yang artinya adalah sebesar 74,3%. Berarti gaya hidup, literasi keuangan dan status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa di FEB UMRI sebesar 74,3% sementara sisanya 25,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis

#### Uji t

**Tabel 7. Hasil Uji t**

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,583	2,234		3,394	,001
	Gaya Hidup	,437	,122	,355	3,593	,001
	Literasi Keuangan	,588	,114	,513	5,151	,000
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	,062	,091	,050	,686	,495

*Sumber : Data Olahan SPSS (2024)*

### **Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa**

Berdasarkan hasil uji t, variabel gaya hidup diperoleh nilai t hitung sebesar  $3,593 > 1,988$  t tabel dan signifikan  $0,001 < 0,05$ . Maka berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Nilai t bertanda positif yang berarti gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Dari hasil uji hipotesis  $H_1$  diperoleh bahwa gaya hidup (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y). Hal ini berarti semakin baik mahasiswa mengatur gaya hidup yang baik dan tepat maka perilaku keuangan mahasiswa akan semakin bagus juga dalam pengelolaan keuangannya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Aulianingrum dan Rochmawati (2021) dan penelitian (Pirari, 2020) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan hasil uji t, variabel literasi keuangan diperoleh nilai t hitung sebesar  $5,151 > 1,988$  t tabel. Maka yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Artinya literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

Hal ini menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dikarenakan literasi keuangan adalah pemahaman tentang keuangan, kemampuan, dan keputusan seseorang dalam mengelola dana. Literasi keuangan adalah dasar yang diperlukan dalam mengelola keuangan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Bahry (2018) yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan pada pengelolaan keuangan yang berarti orang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi akan mampu membuat keputusan yang baik dan benar dalam mengelola keuangannya.

### **Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan hasil uji t, status sosial ekonomi orang tua diperoleh nilai t hitung sebesar  $0,686 < 1,988$  t tabel. Maka berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  di tolak, yang berarti variabel status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Hal ini berarti bahwa tinggi, sedang ataupun rendahnya ekonomi orang tua, tidak akan terlalu mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa FEB UMRI. Penelitian ini juga menunjukkan ekonomi orang tua tidak dapat terlalu mempengaruhi pengelolaan keuangan, yang ditandai dengan banyaknya mahasiswa FEB UMRI yang beranggapan bahwa latar belakang orang tua, pekerjaan orang tua dan jabatan sosial orang tua tidak dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam melakukan kegiatan belanja, menabung, investasi, kredit, penganggaran dan pengelolaan keuangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arifin & Bachtiar, 2023) yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulianingrum dan Rochmawati (2021)

yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

## **PENUTUP**

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa (1) Gaya hidup mahasiswa berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau, hal ini berarti semakin baik mahasiswa mengatur gaya hidup yang baik dan tepat maka perilaku keuangan mahasiswa akan semakin bagus juga dalam pengelolaan keuangannya. (2) Literasi keuangan mahasiswa berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau, hal ini berarti orang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi akan mampu membuat keputusan yang baik dan benar dalam mengelola keuangannya. (3) Status sosial ekonomi orang tua mahasiswa berpengaruh positif tidak signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau, hal ini berarti bahwa tinggi, sedang ataupun rendahnya ekonomi orang tua, tidak akan terlalu mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alshabiyah. (2019). Pengaruh Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian (Survei Pada Mahasiswa/Mahasiswi Universitas Brawijaya Yang Menggunakan Sepatu Sneakers Merek Converse). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 70(1).
- Arifin, D. C., & Bachtiar, J. (2023). Pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa manajemen keuangan syariah 2018. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(6), 2581–2588. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i6.2886>
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan , Status Sosial Ekonomi Orang Tua , Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa,. 15, 198–206.
- Bahry, F. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Terhadap Uang Dan Tingkat Pendapatan Pada Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Sidoarjo Artikel. *Energies*, 6(1), 1–8.
- Dewi, M. Z., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3544–3552.
- Hisyam, C. J. (2020). *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. Bumi Aksara.
- Latifah, A., Diane Binangkit, I., & Sulistyandari. (2023). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Internal Locus of Control Terhadap Financial Behavior (Studi Kasus Pada Alumni Prodi Manajemen Umri Pengguna E-Wallet Dana)*. 3, 1050–1059.
- Pirari, W. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan

Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Skripsi*.

- Roestanto, A. (2017). *Literasi Keuangan*. Istana Media.
- Setiadi, N. J. (2019). *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen* (ketiga). Kencana Prenada Media Group.
- Sucihati, F. (2021). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di kota makassar.
- Sugiharti, R. (2018). *Membaca, gaya hidup dan kapitalisme* (2nd ed.). Suluh Media.
- Susilia, N. luh G. W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. *July*, 1–23.
- Tarigan, W. J., Lestari, N. P., Sutrisno, Evrina, Sudewi, P. S., Jannati, Yanti, J., Sipayung, B., Ikhyanuddin, & Gobel, L. Van. (2023). *Manajemen Keuangan*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Usman, S. D. (2023). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 Universitas Jambi.
- Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan ( Studi di PT . Mulia Boga Raya Tbk ). *7*(1), 96–108.
- Ahyaruddin, M. and Akbar, R. (2016) 'the Relationship Between the Use of a Performance Measurement System, Organizational Factors, Accountability, and the Performance of Public Sector Organizations', *Journal of Indonesian Economy and Business*, 31(1), pp. 1–21. Available at: <https://doi.org/10.22146/jieb.10317>.
- Azmi, Z. and Aprayuda, R. (2021) 'Apakah Kompensasi Eksekutif Bank dapat Mempengaruhi Manajemen Laba?', *Jurnal Kajian Akuntansi*, 5(2), pp. 193–211. Available at: <https://doi.org/10.33603/jka.v5i2.4871>.
- Darwin, R., Sari, D.W. and Heriqbaldi, U. (2022) 'Dynamic Linkages between Energy Consumption, Foreign Direct Investment, and Economic Growth: A New Insight from Developing Countries in Asia', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 12(6), pp. 30–36. Available at: <https://doi.org/10.32479/ijeep.13552>.
- Fikri, K. et al. (2021) 'Mediation and moderation models on the effect of empowering leadership and professionalism toward lecturer performance', *Quality - Access to Success*, 22(184), pp. 192–202. Available at: <https://doi.org/10.47750/QAS/22.184.25>.
- Fikri, K. et al. (2023) 'The Influence Of Empowering Leadership And Professionalism On Lecturer Performance With Motivation As A Moderating Variables', *Quality - Access to Success*, 24(196), pp. 175–182. Available at: <https://doi.org/10.47750/QAS/24.196.23>.
- Hadi, M.F. et al. (2021) 'The role of electricity and energy consumption influences industrial development between regions in Indonesia', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(3), pp. 403–408.
- Hardilawati, W.L., Farhanidhya, N. and Hinggo, H.T. (2023) 'The Effect of Market Orientation, E-Commerce, and Product Innovation on Marketing Performance in MSMEs Culinary Sector', *Jurnal Manajemen Teknologi*, 22(2), pp. 168–181.

- Haris, A. and Amalia, A. (2018) 'MAKNA DAN SIMBOL DALAM PROSES INTERAKSI SOSIAL (Sebuah Tinjauan Komunikasi)', *Jurnal Dakwah Risalah*, 29(1), pp. 16–19. Available at: <https://doi.org/10.24014/jdr.v29i1.5777>.
- Hidayat, M. et al. (2022) 'Does Investment and Energy Infrastructure Influence Convergence in Sumatra Island, Indonesia?', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 12(4), pp. 274–281. Available at: <https://doi.org/10.32479/ijeep.13214>.
- Hidayat, M. et al. (2023) 'The Influence of Investment, Energy Infrastructure, and Human Capital Towards Convergence of Regional Disparities in Sumatra Island, Indonesia; Using Oil and Gas Data and Without Oil and Gas', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(4), pp. 139–149.
- Hidayat, M., Darwin, R. and Hadi, M.F. (2018) 'Inequality of Interregional Development in Riau Indonesia; Panel Data Regression Approach', *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(5), pp. 184–189.
- Hidayat, M., Darwin, R. and Hadi, M.F. (2020) 'Does energy infrastructure reduce inequality inter-regional in riau province, indonesia?', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(1), pp. 160–164. Available at: <https://doi.org/10.32479/ijeep.8658>.
- Marlina, E., Tjahjadi, B. and Ningsih, S. (2021) 'Factors Affecting Student Performance in E-Learning: A Case Study of Higher Educational Institutions in Indonesia', *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), pp. 993–1001. Available at: <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0993>.
- Rangkuty, D.M. and Hidayat, M. (2021) 'Does Foreign Debt have an Impact on Indonesia's Foreign Exchange Reserves?', *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 16(1), p. 85.
- Samsiah, S., Marlina, E. and Ardi, H.A. (2018) 'The Influence of Knowledge Management and Information Technology on Competitive Advantage and University Performance', *Jurnal Manajemen*, 22(2), pp. 154–167.
- Siregar, D.I. and Binangkit, I.D. (2021) 'Business Value-Added Within the Circular Business Model: a Multiple Case Analysis', *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 7(1), pp. 231–239. Available at: <https://doi.org/10.17358/jabm.7.1.231>.
- Siregar, D.I., Binangkit, I.D. and Wibowo, A.P. (2021) 'Exploring the internationalisation strategy of higher education: A case of Muhammadiyah Higher Institution', *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 15(1), pp. 55–63. Available at: <https://doi.org/10.11591/edulearn.v15i1.17436>.
- Widiarsih, D., Darwin, R. and Murdy, K. (2021) 'Efektivitas Fiskal - Moneter: Strategi Pemulihan Ekonomi Provinsi Riau Dalam Menghadapi Era New Normal', *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 11(1), p. 67. Available at: <https://doi.org/10.24036/011122490>.
- Yulisman et al. (2022) 'Implementation of IoT-Based Hydroponics for Slb Pembina Pekanbaru Students', *Journal of Applied Engineering and Technological Science*, 4(1), pp. 312–317. Available at: <https://doi.org/10.37385/jaets.v4i1.1074>.

